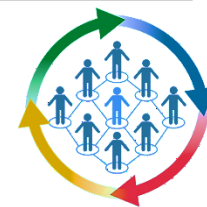




**LPPM**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

JURNAL PENGABDIAN ALMARISAH MADANI (JPMA)

Halaman Jurnal: <https://jurnalalmarisah.stifa.ac.id/>



## Pengabdian Masyarakat Membangun Kewirausahaan Masyarakat Desa Pone, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo Berbasis Potensi Desa

La Ode Aman<sup>1\*</sup>, Ahmad Kadir Kilo<sup>1</sup>, Suleman Duengo<sup>1</sup>, Aiyi Asnawi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Kimia F-MIPA, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Farmasi, Universitas Bhakti Kencana, Jawa Barat, Indonesia

### ARTIKEL INFO

Kata Kunci:

KKN MBKM

Pengabdian Masyarakat

Program

Kewirausahaan

### ABSTRAK

KKN MBKM (Kuliah Karya Nyata Merdeka Belajar Kampus Merdeka) merupakan salah satu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk hidup di masyarakat di luar kampus dan mengidentifikasi secara langsung potensi masyarakat serta menangani permasalahan sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa dan daerah serta menghimpun solusi permasalahan yang ada di desa. Pengabdian masyarakat saat ini bertepatan dengan pandemi COVID-19, sehingga berimplikasi pada perbedaan tata kelola dengan masa normal. Berbagai program kerja telah direncanakan, antara lain pembuatan media hidroponik dan aquaponik, pembuatan hand sanitizer menggunakan bahan alami, pembuatan makanan Pone, dan pelaksanaan bimbingan belajar untuk meningkatkan minat belajar dari anak-anak yang sudah lama belajar secara daring. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan program pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian masyarakat di masa pandemi masih berlangsung. Masyarakat tetap dapat merasakan manfaatnya, dan peran mahasiswa tetap dapat dilakukan dengan serangkaian kegiatan inovatif serta tetap mengikuti protokol kesehatan.

### ABSTRACT

KKN MBKM (Kuliah Karya Nyata Merdeka Belajar Kampus Merdeka) is a form of education that provides learning experiences for students to live in communities outside the campus and directly identify community potential and deal with problems so that it is expected to develop the village and regional potential and gather solutions to problems in the village. The current community service coincides with the COVID-19 pandemic, which has implications for differences in governance with regular times. Various work programs have been planned, including making hydroponic and aquaponic media, making hand sanitisers using natural ingredients, making Pone food, and implementing tutoring to increase interest in learning from children studying online for a long time. The results of this study show that community service program activities as a form of community service during the pandemic are still ongoing. The community can still feel the benefits, and the role of students can still be carried out with a series of innovative activities and still follow health protocols.

Keywords:

KKN MBKM

Community Service

Programme

Entrepreneurship

\* Corresponding authors.

E-mail addresses: [laode.aman@ung.ac.id](mailto:laode.aman@ung.ac.id)

Received 20 Maret 2023; Received in revised form 17 April 2023; Accepted 29 Mei 2023

Available online 04 Juni 2023, Published 12 Juni 2023

ISSN 2963-4636 (Online)

©2023. Dipublikasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi (STIFA) Makassar.

## Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu proses pendewasaan dan kemandirian manusia secara sistematis, agar dapat menjadi penerus bangsa yang mampu dan siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan generasi muda untuk berani mengambil keputusan serta berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkannya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 menyatakan bahwa : “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat”.

Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu agar kelak para lulusan Perguruan Tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri kepada bangsa dan Negara. Para civitas akademika terutama mahasiswa yang pada dasarnya menjadi generasi-generasi penerus bangsa dan membangun bangsa dan tanah air diharapkan mampu memberi andil dalam pembangunan.

Pengabdian masyarakat terutama kuliah kerja nyata (KKN) adalah sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma perguruan tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Namun Kuliah Kerja Nyata pada masa sekarang bersamaan dengan pandemi Covid 19, yang berimplikasi pada perbedaan tata kelola dengan masa normal.

Sehingga hal tersebut menyebabkan segala aktivitas menjadi berbeda dan terbatas termasuk kegiatan pengabdian masyarakat terutama mahasiswa yakni Kuliah Kerja Nyata. KKN-MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) adalah program kampus merdeka dibawah naungan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yang berfokus pada program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan dalam Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa menerapkan IPTEKS secara team work. Desa Pone merupakan salah satu Desa dari 10 Desa di kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Desa ini memiliki jumlah penduduk 2468 jiwa dengan total 835 KK yang tersebar di 4 dusun dengan luas wilayah berkisar 600 ha.

Berdasarkan dari morfologi permukaan bumi yang terluas adalah dataran rendah dan sebagian dataran tinggi. Pemanfaatan lahan Desa pone berfokus pada bidang pertanian dan perkebunan yang penyebarannya bertempat pada Dusun II dan Dusun III. Besarnya lahan pertanian dan perkebunan menyebabkan meningkatnya limbah yang tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. Limbah yang ada menjadi potensi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa KKN sebagai pembuatan berbagai jenis pupuk organik demi menjawab isu kebutuhan pupuk masyarakat yang semakin sulit didapatkan serta dengan harga yang meroket. Kepadatan pemukiman yang berfokus pada Dusun I dan Dusun II juga menjadi perhatian bagi mahasiswa guna memberikan solusi pertanian pada lahan yang sempit. Pemberdayaan dalam bidang kewirausahaan dan pendidikan di era New Normal sebagai bentuk perhatian terhadap kondisi pandemi COVID-19 yang memberikan dampak nyata terhadap memburuknya aspek pendidikan, ekonomi serta kesehatan pada masyarakat Desa Pone menjadikan fokus utama dalam penyelenggaraan program kerja KKN-MBKM.

## Metode

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan untuk mencapai target dan tujuan. Sebelum mahasiswa diberangkatkan ke Desa sasaran yakni Desa Pone terlebih dahulu mahasiswa diberi bekal pengetahuan dasar *life skill home* industri. Sehingga ketika sudah berada di tengah-tengah masyarakat mahasiswa

dengan mudah mentransfer ilmu yang telah didapatkan.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-MBKM antara lain;

1. Pembuatan Media Hidroponik & Aquaponik
2. Pembuatan Pupuk Cair (Pupuk *Photosynthesis Bacteria*, Pupuk Nitrogen, fosfor, dan Kalium)
3. Pembuatan Handsanitizer dari bahan alam (Daun sirih, Lidah Buaya, Jeruk Nipis)
4. Pembuatan *Pone's Food* (*King Nugget* & Dodol Pone) sebagai ide wirausaha di Desa Pone
5. Pelaksanaan Halogen (Halo Genius!) yang memiliki konsep 3M (Mengajak, Mengajar, & Menghibur) dengan menggunakan metode *fun learning* melalui kegiatan kreasi kertas origami, melakukan pola hidup sehat serta pembuatan Ikon "Si Pobel" guna menunjang program Halogen
6. Bimbingan Baca/tulis al-Qur'an di TPA Nurul Huda Desa Pone
7. Kegiatan Sehat Melawan Covid-19; Pendampingan vaksinasi, Pembagian Masker, Pamflet serta Pembagian *hand sanitizer*
8. Pelatihan Hidroponik, Aquaponik, dan Kewirausahaan Berbasis Sumber daya Lokal sebagai implementasi dari program yang sudah dilaksanakan di Desa Pone.

## Hasil

Pelaksanaan program program KKN-MBKM yang telah dilaksanakan disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya, antara lain pembuatan media hidroponik & aquaponik adalah program utama yang dilaksanakan oleh mahasiswa atau dosen dalam kegiatan KKN-MBKM di Desa Pone. Pembuatan media ini bertujuan sebagai solusi alternatif dalam hal bercocok tanam dilahan sempit mengingat minimnya lahan untuk bercocok tanam di Desa tersebut. Hidroponik & aquaponik sendiri merupakan salah satu teknik bercocok tanam yang dilakukan dengan media air sebagai pengganti tanah sehingga sangat cocok dilakukan di lahan yang sempit.

Ketersediaan pupuk saat ini khususnya di Desa Pone, terbilang sangat terbatas dikarenakan permasalahan kelangkaan pupuk bersubsidi tidak pernah terselesaikan sampai dengan saat ini. Sewaktu pupuk dibutuhkan biasanya sangat sulit untuk dicari sehingga menyebabkan harga pupuk di pasaran akan membumbung tinggi (Kautsar *et al.*, 2020). Oleh karena itu, mahasiswa KKN-MBKM berinisiatif untuk membuat pupuk organik cair ini untuk mengatasi hal tersebut. Dalam pembuatan pupuk cair ini mahasiswa KKN memanfaatkan limbah seperti dalam pembuatan pupuk NPK yang menggunakan air cucian beras, Limbah batang pisang, serabut kelapa, dan daun gamal. Selain itu mahasiswa KKN-MBKM juga membuat pupuk *Photosynthesis* yang memakai bahan yang sangat murah dan mudah didapatkan seperti telur, MSG dan air kolam.

Saat ini *hand sanitizer* menjadi salah satu kebutuhan di masa pandemik covid-19. Namun kebanyakan *hand sanitizer* di pasaran masih menggunakan alkohol dengan konsentrasi  $\pm 50\%$  sampai  $70\%$ . Penggunaan alkohol dalam pembersih tangan dirasa kurang aman terhadap kesehatan karena alkohol dapat melarutkan lapisan lemak dan sebum pada kulit yang berfungsi sebagai pelindung terhadap infeksi mikroorganisme. Selain itu alkohol juga dapat membuat iritasi jika digunakan secara berulang kali (Ardhea & Fatimah, 2021). Dari permasalahan tersebut mahasiswa KKN-MBKM menemukan solusi dengan memanfaatkan bahan alam seperti daun sirih, lidah buaya dan jeruk nipis sebagai bahan utama dalam pembuatan *Hand sanitizer*.

Pembuatan *Pone's Food* menjadi salah satu kegiatan dalam program kewirausahaan mahasiswa KKN-MBKM yang bertujuan untuk mengembangkan wirausaha produksi rumahan sehingga wirausaha ini bisa dijalankan oleh masyarakat setempat dengan memanfaatkan sumber daya lokal berupa jagung yang dibuat menjadi produk olahan seperti Dodol Pone dan olahan Nugget.



Gambar 1. (A) Media Hydroponik & Aquaponik, (B) Pupuk photosynthesis bacteria & pupuk cair nitrogen, fosfor serta kalium, (C) Produk Pone Sanitizer, (D) Produk Pone King Nugget & Dodol Pone , (E) Proses Bimbingan Belajar & Maskot “Si Pobel”, (F) Bimbingan Baca/Tulis Al-Qur'an, (G) Pelatihan hydroponik, aquaponik, dan kewirausahaan berbasis sumber daya lokal, dan (H) Pendampingan vaksin serta pembagian pamflet dan handsanitizer.

Pandemik covid-19 memberi dampak yang sangat besar bagi pendidikan anak-anak khususnya di Desa Pone. Kebanyakan kegiatan proses belajar-mengajar dilakukan secara daring dan hal tersebut kurang efektif dalam mengembangkan potensi anak-anak tersebut. Oleh karena itu, mahasiswa KKN-MBKM membantu anak-anak tersebut apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Pelaksanaan Halogen (Halo Genius!) yang memiliki konsep 3M (Mengajak, Mengajar, & Menghibur) dengan menggunakan metode *fun learning* melalui kegiatan kreasi kertas origami, melakukan pola hidup sehat serta pembuatan Ikon “Si Pobel” guna menunjang program HaloGen. Bimbingan Baca/Tulis al-Qur’an adalah salah satu kegiatan bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan

kemampuan dalam membaca iqro, al-qur'an, serta hafalan surat – surat pendek. dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ukhuwah islamiyah diantara mahasiswa KKN-MBKM dengan anak-anak Desa. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak – anak Desa. Kegiatan mengaji bersama dilaksanakan di TPA Nurul Huda, setiap hari senin sampai kamis pukul (15.00-16.30).

Kegiatan Sehat melawan Covid-19 adalah salah satu program mahasiswa KKN-MBKM dalam menciptakan masyarakat yang sehat dalam rangka pencegahan Covid-19 dengan cara pendampingan Vaksinasi, pemberian Pamflet serta pemberian *hand sanitizer*. Pelatihan Hidroponik, Aquaponik, dan Kewirausahaan Berbasis Sumber daya Lokal sebagai implementasi dari program yang sudah dilaksanakan di Desa Pone. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk melatih masyarakat dan membagi ilmu terkait dengan program mahasiswa KKN-MBKM agar program yang telah kami lakukan di Desa akan berkelanjutan dan bermanfaat untuk keberlangsungan di berbagai bidang (perekonomian, pertanian, pendidikan, kesehatan dan kebersihan).

Pelatihan Hydroponik, Aquaponik, dan Kewirausahaan Berbasis Sumber daya Lokal sebagai implementasi dari program yang sudah dilaksanan di Desa Pone. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk melatih masyarakat dan membagi ilmu terkait dengan program mahasiswa KKN-MBKM agar program yang telah kami lakukan di Desa akan berkelanjutan dan bermanfaat untuk keberlangsungan di berbagai bidang (perekonomian, pertanian, pendidikan, kesehatan dan kebersihan).

## Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini pada saat pandemi memiliki kebermanfaatn serta dapat menggambarkan wujud pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata di masa pandemi tetap harus dilakukan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat serta pengimplementasian ilmu dari Mahasiswa yang diperoleh di perkuliahan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata juga tetap memerhatikan protocol kesehatan dengan cara membatasi kegiatan serta menaati anjuran pemerintah.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis ucapkan terimakasih kepada Allah SWT atas nikmat dan karuniaNya. Serta tak lupa penulis ucapkan kepada Universitas Negeri Gorontalo dan LP2M selaku penyelenggara Kuliah Kerja Nyata tahun 2021 ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Desa Pone yang telah menerima kami sebagai mahasiswa KKN-MBKM di Desa ini. Semoga Desa pone terus maju dan berkembang serta tetap melanjutkan program yang telah kami tinggalkan di Desa seperti harapan Kepala Desa.

## Daftar Pustaka

- Kautsar, M. R., Sofyan, S., & Makmur, T. (2020). Analisis Kelangkaan Pupuk Bersubsidi dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Padi (*Oryza sativa*) di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(1), 97-107.
- Ardhea, A., & Fatimah, S. (2021). Edukasi pembuatan hand sanitizer dari lidah buaya dan daun sirih di desa gilirejo baru. *Abdi Teknayasa*, 1-3.

**Cite this article:** Aman, LO., Kilo, AK., Duengo, S., Asnawi, A. (2023). Pengabdian Masyarakat Membangun Kewirausahaan Masyarakat Desa Pone, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo Berbasis Potensi Desa. *Jurnal Pengabdian Almarisah Madani*. 2(2): 65-69.